



JURNAL DAR EL-FALAH
JURNAL ILMU ILMU SOSIAL, KEAGAMAAN, DAN HUMANIORA
https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/jurnal_dar-el-falah
P-ISSN :
Vol. 1, No 2: 1-15. April 2022.

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Anggrainy Dana Wiharti

Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, Mojokerto, Indonesia
E-mail: anggrainydana86@gmail.com

Mahmud

Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, Mojokerto, Indonesia
E-mail: mahmud@lecturer.uluwiyah.ac.id

Mohammad Fikri Ramadhani Fauzi

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia
E-mail: dani.arcas11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) analyze the effect of teacher pedagogical competence on the interest in learning Mathematics of grades V and VI of SDN Modopuro II. 2) analyze the effect of teacher pedagogical competence on the learning outcomes of Mathematics students in grades V and VI of SDN Modopuro II. This study uses a quantitative-correlative approach. The sample in this study were students of grades V and VI at SDN Modopuro II, totaling 40 people. Collecting data using a questionnaire instrument, documentation, and observation. Testing the research hypothesis using simple linear regression analysis. Hypothesis testing shows that: 1) There is an influence of the teacher's pedagogical competence on the interest in learning mathematics in grades V and VI of SDN Modopuro II, because the value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.207 > 2.026$) and $F_{count} = 27.112$ with a p-value of 0.000 is smaller than $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$). With a coefficient of determination (R Square) of 0.416. The linear regression equation obtained $\hat{Y} = (-20.513) + 1.169X$. Thus H_a is accepted. 2) There is no effect of the teacher's pedagogical competence on the mathematics learning outcomes of students in grades V and VI of SDN Modopuro II, because the $t_{count} < t_{table}$ ($-1.164 < 2.026$) and $F_{count} = 1.354$ with a p-value of 0.278 greater than $\alpha = 0.05$ ($0.278 > 0.05$). With a

coefficient of determination (R Square) of 0.31. The linear regression equation obtained is $\hat{Y} = 99.168 + (-0.463)X$. Thus H0 is accepted.

Keywords: pedagogic competence, interest, learning outcomes of Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar Matematika siswa kelas V dan VI SDN Modopuro II. 2) menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V dan VI SDN Modopuro II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-korelatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN Modopuro II yang berjumlah 40 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket, dokumentasi, dan observasi. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas V dan VI SDN Modopuro II, sebab nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,207 > 2,026$) dan $F_{hitung} = 27,112$ dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,416. Persamaan regresi linier yang didapat $\hat{Y} = (-20,513) + 1,169X$. Dengan demikian Ha diterima. 2) Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SDN Modopuro II, sebab nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,164 < 2,026$) dan $F_{hitung} = 1,354$ dengan $p-value$ 0,278 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,278 > 0,05$). Dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,31. Persamaan regresi linier yang didapat $\hat{Y} = 99,168 + (-0,463)X$. Dengan demikian H0 diterima.

Kata Kunci : Kompetensi pedagogik, minat, hasil belajar Matematika

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang yakni guru dan dosen (meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku) dalam mengelola pembelajaran peserta didik (mengelola dengan didukung oleh ilmu filsafat, sosiologi, psikologi dan metodologi pembelajaran) (Hamdani, 2017:48).



Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran. Menurut Sri Hartini, ada beberapa faktor yang strategis dalam arti sangat dominan mempengaruhi kompetensi guru yang dapat diamati dan diukur, serta secara umum dimiliki dan dilakukan guru, antara lain: etos kerja, pengalaman mengajar, pendidikan, kesejahteraan, status kepegawaian, beban mengajar, keterlibatan dalam MGMP, dan sarana prasarana sekolah (Hartini, 2006:9).

Dalam hal ini peran siswa juga sangat mendukung ataupun menghambat kompetensi pedagogik, diantaranya yakni minat belajar siswa. Minat adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Jadi minat belajar adalah ketertarikan seorang siswa pada suatu pelajaran tertentu (Susanto, 2013:57).

Minat belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya: motif, perasaan senang dan tidak senang, serta keinginan untuk memiliki sesuatu. Faktor eksternal diantaranya: perhatian, bahan pelajaran dan sikap guru, lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orang tua. Jika minat belajar siswa tinggi, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5).

Adapun indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih

baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang berantakan keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa

Kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Jika kompetensi pedagogik guru baik, maka minat dan hasil belajar siswa akan meningkat begitupun sebaliknya. Dengan demikian guru harus berusaha meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat dan memuaskan.

METODE

Ditinjau dari sifat data yang dikumpulkan penelitian ini termasuk *Quantitative Research* (Penelitian Kuantitatif), yaitu penelitian dengan menggunakan data-data yang dapat diukur dengan angka secara pasti. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X1), dan dua variabel terikat yaitu minat belajar (Y1) dan hasil belajar matematika siswa (Y2). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Modopuro II Mojosari tahun 2019/2020, populasi pada penelitian ini berjumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket,



observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana.

HASIL

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Statistics

		Kompetensi Pedagogik Guru	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		71.28	62.88	66.15
Std. Error of Mean		.807	1.461	2.127
Median		71.00	63.00	70.00
Mode		68 ^a	60 ^a	78
Std. Deviation		5.104	9.238	13.452
Variance		26.051	85.343	180.951
Skewness		.206	-.048	-1.014
Std. Error of Skewness		.374	.374	.374
Kurtosis		-.431	.141	.734
Std. Error of Kurtosis		.733	.733	.733
Range		20	41	55
Minimum		62	41	28
Maximum		82	82	83
Sum		2851	2515	2646
Percentiles	25	68.00	57.00	58.25
	50	71.00	63.00	70.00
	75	74.75	68.00	77.75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa respon terhadap kompetensi pedagogik guru secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 71,28; *median* 71,00; modus (*mode*) 68; standar deviasi 5,1; rentang nilai (*range*) 20; skor minimum 62 dan skor maximum sebesar 82.

Berdasarkan tabel 1 juga dapat dijelaskan bahwa persepsi responden mengenai minat belajar secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 62,88; *median* 63,00; modus (*mode*) 60; standar deviasi 9,2; rentang nilai (*range*) 41; skor minimum 41, dan skor maximum sebesar 82.

Begitu juga berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa respon mengenai hasil belajar Matematika secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 65,15; *median* 70,0; modus (*mode*) 78; standar deviasi 13,5; rentang nilai (*range*) 55; skor minimum 28, dan skor maximum sebesar 83.

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Matematika (Ha1)

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.401	7.158

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar adalah 0,645. Adapun tingkat keeratan korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa dikonsultasikan dengan tabel 3 tentang interpretasi koefisien korelasi berikut ini:

**Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r (interval koefisien)	Interprestasi
---------------------------------------	---------------



0,800 s/d 1,000	Tinggi
0,600 s/d 0,800	Cukup
0,400 s/d 0,600	Agak rendah
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa r_{hitung} (0,645) berkorelasi positif dengan derajat cukup. Adapun untuk mengetahui besarnya F_{hitung} akan di sajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1388.977	1	1388.977	27.11	.000 ^a
	Residual	1946.798	38	51.232	2	
	Total	3335.775	39			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai $F_{hitung} = 27,112$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa adalah signifikan.

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.513	16.045		-1.278	.209
	Kompetensi	1.169	.225	.645	5.207	.000

a. Dependent Variable: Minat

Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel sebesar 40 siswa. Untuk menguji apakah pengaruh tersebut juga berlaku untuk populasi yang lebih besar maka perlu diuji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan rumus $(/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 40-2-1)_{\alpha} = (0,025 ; 37)$. Di mana nilai t_{tabel} pada tabel distribusi statistik $(0,025 ; 37)$ yakni sebesar 2,026. Nilai t_{hitung} diperoleh dari tabel 6 *coefficients* berikut:

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.513	16.045		-1.278	.209
Kompetensi	1.169	.225	.645	5.207	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 6 (*coefficient*) diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar sebesar $5,207 > 2,026$, dan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar. Selanjutnya diketahui nilai konstanta (-20,513) dan koefisien persamaan regresi kompetensi pedagogik guru (1,169), sehingga terbentuk persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = (-20,513) + 1,169X$, berdasarkan persamaan regresi tersebut, diketahui bahwa koefisien regresi bertanda positif, artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa. Artinya jika variabel kompetensi pedagogik guru ditingkatkan satu satuan maka akan berdampak pada meningkatnya minat belajar sebesar 1,169 satuan. Sedangkan konstanta sebesar 20,513 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru maka nilai minat belajar adalah 20,513.

Adapun besarnya koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,416. Ini artinya variabel kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar 41,6% selebihnya 58,4% dipengaruhi variabel atau faktor lainnya yang belum diteliti.



Dengan demikian diketahui bahwa variabel kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh signifikan yang cukup terhadap minat belajar siswa. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kerja ke-1 (Ha1) yang berbunyi: “ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa kelas V dan VI dalam mengikuti pembelajaran matematika di SDN Modopuro II” diterima kebenarannya.

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika (Ha2)

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS *versi 16.0 for windows*, maka koefisien korelasi, signifikansi pengaruh dan kekuatan hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dapat dilihat dapat tabel 7 dan tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 ^a	.031	.005	13.415

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.028	1	218.028	1.21	.278
	Residual	6839.072	38	179.976	1	a
	Total	7057.100	39			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar adalah 0,176. Dari tabel 8 diketahui nilai $F_{hitung} = 1,211$, dan $p-value = 0,278 > 0,05$. Dengan demikian koefisien korelasi kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar adalah tidak signifikan. Adapun tingkat keeratan korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar dikonsultasikan dengan tabel 3 tentang interpretasi koefisien korelasi dapat dijelaskan bahwa r_{hitung} (0,176) berkorelasi positif dengan derajat sangat rendah. Pengaruh tersebut berlaku untuk sampel sebesar 40 siswa. Untuk menguji apakah pengaruh tersebut juga berlaku untuk populasi yang lebih besar maka perlu diuji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan adalah H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan rumus $(/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 40-2-1) = (0,025 ; 37)$. dimana nilai t_{tabel} pada tabel distribusi statistik (0,025 ; 37) yakni sebesar 2,026.

Tabel 10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99.168	30.074		3.298	.002
Kompetensi PedagogikGuru	-.463	.421	-.176	-1.101	.278

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 10 (*coefficient*) diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar sebesar $(-1,101) < 2,026$, dan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar $0,278 > 0,05$, dalam hal ini diketahui bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Matematika siswa di SDN Modopuro II Mojosari.

Selanjutnya diketahui nilai konstanta (99,168) dan koefisien persamaan regresi kompetensi pedagogik guru (-0,463), sehingga terbentuk persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 99,168 + (-0,463)X$, berdasarkan persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien regresi bertanda negatif, artinya kompetensi pedagogik guru mempunyai hubungan tidak searah dengan variabel hasil belajar. Artinya jika variabel



kompetensi pedagogik guru ditingkatkan satu satuan maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar sebesar (-0,463) satuan. Sedangkan konstanta sebesar 99,168 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru maka nilai hasil belajar siswa adalah 99,168.

Dengan demikian diketahui bahwa variabel kompetensi pedagogik guru tidak mempunyai pengaruh signifikan yang rendah terhadap hasil belajar siswa. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kerja ke-2 (H_{a2}) yang berbunyi: “ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI dalam mengikuti pembelajaran matematika di SDN Modopuro II Mojokerto”, ditolak kebenarannya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Matematika

Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran di kelas adalah kompetensi pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Eko Setiawan, kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik menjadi manusia yang terdidik secara jasmanai dan rohani (Setiawan, 2013:31). Sedangkan minat belajar menurut Carlos Kambuaya adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu pelajaran tertentu sehingga mengarahkan

seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri (Kambuaya, 2010:160).

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Jadi, minat belajar adalah rasa ketertarikan pada mata pelajaran tertentu, tanpa ada yang menyuruh.

Hasil penelitian empirik menemukan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di SDN Modopuro II memiliki kontribusi sebesar 41,6%. Sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti. Misalnya faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supardi (2016), yang menyimpulkan bahwa kompetensi guru mempunyai peranan dalam mengembangkan minat belajar siswa di MIS Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Tanpa pengembangan kompetensi pedagogik, guru tidak akan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa tentu tidak memahami tentang materi yang diajarkan serta pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola pembelajaran agar siswa minat terhadap pembelajaran Matematika.

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Menurut Abdul Majid (2017:27), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.



Hasil penelitian empirik menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 3,4%. Sisanya 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti, misalnya faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tina Mardiyana (2017), yang menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Semarang. Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya materi pembelajaran oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil dan kondusif biasanya diukur dengan tingkat pemahaman materi pembelajaran melalui nilai tes dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus menguasai materi pelajaran Matematika secara mendalam dan menggunakan berbagai media pembelajaran agar menarik perhatian dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Dengan demikian, salah satu penunjang keberhasilan belajar Matematika siswa adalah kompetensi guru (Amir, 2016:74).

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh positif yang cukup signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa kelas V dan VI dalam mengikuti pembelajaran Matematika di SDN Modopuro II Mojosari. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,207 > 2,026$) dan $F_{hitung} = 27,112$ dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,416.
2. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI dalam mengikuti pembelajaran

Matematika di SDN Modopuro II Mojosari. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,164 < 2,026$) dan $F_{hitung} = 1,354$ dengan $p-value$ 0,278 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,278 > 0,05$). Dengan koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,31.

SARAN

1. Bagi guru, seharusnya semua guru meningkatkan kemampuan/kompetensi dalam mengajar dan mampu mengelola pembelajaran belajar dengan baik.
2. Bagi siswa, seharusnya siswa termotivasi untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran matematika sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka serta mampu menilai kinerja guru apabila ada kesalahan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Almira. 2014. "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif", *Jurnal Forum Paedagogik*. Vol. VI, No.01, Jan.
- Hamdani. 2017. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di Man 2 Model Medan", *Jurnal ANSIRU* No.1. Vol. 1. Juni.
- Hartini, Sri. 2006. "Faktor-Faktor Strategis untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri Se-Salatiga". Tesis, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kambuaya, Carlos, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung", *Social Work Jurnal*, Vol. 5, No. 2, hal. 160.
- Kambuaya, Carlos. "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung". *Social Work Jurnal* Vol. 5. No. 2.
- Mahmud. 2016. *Metodologi Penelitian*. Mojokerto: Thoriq Al-Fikri.
- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik; Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



JURNAL DAR EL-FALAH
JURNAL ILMU ILMU SOSIAL, KEAGAMAAN, DAN HUMANIORA
https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/jurnal_dar-el-falah
P-ISSN :
Vol. 1, No 2: 1-15. April 2022.

- Mardiyana, Tina. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Setiawan, Eko. 2018. *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta:Rikena Cipta.
- Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PrenadaMedia Group.